



**KHOTBAH JUMAT KETUA DPR RI  
DI MASJID MPR/DPR/DPD-RI JAKARTA**

**JUMAT, 19 JULI 2011**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA  
2011**

## RAMADHAN MEMBENTUK PRIBADI YANG TAQWA

Oleh Dr. H. Marzuki Alie  
Khotbah Jumat disampaikan di Baiturrahim MPR/DPR RI  
Jumat, 19 Agustus 2011

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Adzan

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ

مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ

فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ

وَرَسُولُهُ.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

وَمَنْ اهْتَدَى بِهِدَاةُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا

وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا.

يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ

وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا.

أَمَّا بَعْدُ؛

## **Sidang Jum'ah yang dimuliakan Allah, Jemaah Masjid Rahimakumullah**

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa dua hari yang lalu tepatnya tanggal 17 Agustus Bangsa kita memperingati Hari Ulang Tahun Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 66. Kita patut bersyukur kepada Allah swt, Tuhan Yang Maha Esa dengan penuh pengorbanan, diperjuangkan dengan darah dan nyawa oleh para pejuang bangsa selama 350 tahun, akhirnya berhasil diplokrasikan oleh Bung Karno dan Bung Hatta 66 tahun yang lalu. Septutnyalah, kita sebagai penurus perjunagn bangsa menyampaikan penghormatan yang setinggi-tingginya atas perjuangan para pahlawan bagi kemerdekaan Republik tercinta ini.

Peringatan 66 Tahun Kemerdekaan Republik Indonsia dilaksanakan bertepatan dengan bulan suci Ramadhan. Mudah-mudahan suasana dan nuansa Ramadhan pada tahun ini, membawa, barkah, rahmat dan hidayah, kepada kita semua dan rakyat Indonseia dalam mewujudkan masyrakat yang sejahtera yang diridhoi Allah SWT.

## **Jemaah Masjid Baiuturrahim yang di muliakan Allah**

Sebagai sebuah bangsa yang besar, kita menyadari bahwa bangsa kita terdiri dari masyarakat yang majemuk. Kemajemukan di negeri kita ini diwarnai oleh keragaman adat-istiadat, suku, ras dan agama serta bahasa yang berbeda. Pada satu sisi, kemajemukan merupakan kondisi ideal bagi terciptanya bangsa kita yang kuat, namun di sisi lain, kemajemukan juga mengandung berbagai **kerawanan konflik**

**kepentingan**, jika kita tidak berhasil mengelola dengan arif dan bijaksana keragaman tersebut.

Untuk mempertahankan eksistensi negeri ini, maka **kebersamaan ditengah keragaman** dan **kolektivitas di tengah heterogenitas** menjadi **kata kunci utama**.

Semua upaya harus kita lakukan dengan mengedepankan prinsip kebersamaan tanpa mengorbankan keberagaman. Itulah semangat yang hendak ditumbuhkan dari etika dan moral persatuan yang ber-bhinneka tunggal ika.

Dalam rangka meraih dan merawat damainya negeri ini yang penuh nuansa kebersamaan di tengah keberagaman tersebut. diperlukan pula kesadaran terhadap moral, sikap, tingkah laku dan keteladanan yang diberikan oleh ajaran-ajaran agama yang kita anut di dalam mempedomani kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Sebagai warga Negara sekaligus sebagai seorang muslim yang beriman, saat ini kita tengah berjuang melawan hawa nafsu dan melatih spritual kita dengan menjalankan perintah wajib dari oleh Allah SWT, yaitu melaksanakan puasa ramadhan 1432 H. Dengan Ramadhan inilah merupakan momentum yang tepat bagi kita ummat Islam untuk melatih diri dengan menteladani sifat-sifat terpuji Rasulullah dan melestarikan nilai-nilai ramadhan dalam kehidupan sehari hari menuju pribadi-pribadi yang taqwa.

## **Jemaah Masjid Rahimakumullah**

Di dunia ini ada satu golongan umat manusia yang dicintai Allah SWT., golongan yang akan dimudahkan jalan kehidupannya di dunia dan akan diberikan kebahagiaan di akhirat, bahkan golongan ini akan diberi jalan keluar dari berbagai macam kesulitan hidup dan diberi rezki yang tidak di sangka-sangka sebelumnya. Golongan ini tiada lain yaitu golongan manusia yang disiplin, taat dan patuh terhadap aturan Allah, golongan yang konsekuen dalam melaksanakan perintah dan menjahui laranganNya. Golongan ini dalam Islam disebut *muttaqin*. Mari kita perhatikan Firmasn Allah swt.

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ

“Barang siapa yang bertaqwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangka”. (Ath-Thalaq; 23)

Berbagai macam kesulitan hidiup memang akan dialami oleh setiap manusia, kesulitan hidup dalam bidang perusahaan, pekerjaan, rumah tangga, pergaulan, pendidikan, dan sebagainya. Bagi orang yang taqwa akan diberi jalan keluar untuk menyelesaikan kesulitan tersebut, minimal bisa menguruangi kesulitan itu. Oleh sebab itu, setiap jumat khatib berwasiat agar tetap bertaqwa, sebagaimana firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah sebenarnya taqwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beraga Islam”. (Ali Imran: 102)

Pertanyaanya adalah taqwa yang bagaimana? Dan manusia yang memiliki sifat dan ciri yang bagaimana yang akan diselamatkan Allah di dunia dan di akhirat?

Hadirin, banyak sekali ciri-ciri taqwa dalam Al-Qur’an, bahkan tidak kurang dari seratus macam kata yang menerangkan ciri dan sifat *muttaqin* itu. Diantaranya bisa kita lihat dalam surat Ali Imran ayat 134-135.

Ada 4 (empat) syarat, ciri-ciri ataupun sifat-sifat *muttaqin*. Yaitu **pertama:**

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ

“(yaitu orang-orang yang menafkahkan hartanya), baik diwaktu lapang maupun sempit.

**Kedua:**

وَالكَاطِمِينَ الْغَيْظَ

“... orang-orang yang menahan amarahnya”

**Ketiga:**

وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Dan memaafkan (kesalahan) orang

**Keempat:**

وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَاحِشَةً أَوْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ ذَكَرُوا اللَّهَ  
فَاسْتَغْفَرُوا لِذُنُوبِهِمْ وَمَنْ يَغْفِرِ الذُّنُوبَ إِلَّا اللَّهُ وَلَمْ يُصِرُّوا عَلَى  
مَا فَعَلُوا وَهُمْ يَعْلَمُونَ

“dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiyaya diri sendiri, mereka ingat kan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain Allah? Dan mereka tidak menruskan perbuatan kejinya itu.

### **Jemaah Masjid Rahimakumullah**

Bagi orang yang memiliki empat syarat atau ciri tadi, Allah menjanjikan beberapa kebaikan sebagaimana firmanNya;



أُولَئِكَ جَزَاؤُهُمْ مَغْفِرَةٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَجَنَّاتٌ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ

خَالِدِينَ فِيهَا وَنَعْمَ أَجْرُ الْعَامِلِينَ

“Mereka itu balasannya adalah ampunan dari Tuhan mereka dan surge yang mengalir di dalamnya sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya; dan itulah sebaik-baik pahala orang-orang yang beramal” (Ali Imran : 136)

### **Jemaah Masjid Rahimakumullah**

Ayat di atas telah menafsirkan dan memberikan penjelasan yang sangat terang dan jelas kepada kita tentang tujuan nilai-nilai substantif perintah puasa ramadhan bagi orang yang beriman yaitu *La'allakum tattaquun*. Yaitu orang yang memiliki sifat-sifat terpuji ataupun ciri-ciri yang dijelaskan dalam surat Ali Imran ayat 134-135.

### **Jemaah Masjid Rahimakumullah**

Kalau ketaqwaan sudah melekat dalam diri seorang muslim yang beriman maka dia akan selalu disipilin, jujur, sabar, peduli terhadap sesama, pemaaf, tidak berbuat maksiat, dan lain sebagainya.

Apabila sifat-sifat terpuji di atas mampu kita aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka Allah SWT akan mengangkat dan menempatkan kita pada barisan dan golongan umat manusia yang dicintainya dan akan dibeikan kemudahan hidup di dunia serta diberikan kebahagiaan di

akhirat, bahkan golongan ini akan diberi jalan keluar dari berbagai macam kesulitan hidup serta diberi rezki yang tiada disangka-sangka.

Dan begitu juga, apabila bangsa ini selalu bertaqwa, maka Allah SWT akan menangkat dan menempatkan bangsa ini pada barisan bangsa-bangsa yang dicintainya dan akan diberikan kemudahan dalam menyelesaikan problem-problem kebangsaan dan kenegaraan, bahkan bangsa kita akan diberikan jalan keluar dari berbagai krisis dan kesulitan serta diberikan rezki yang berlimpah pula.

Inilah yang dimaksud oleh Allah SWT, dan harapan kita sebagai umat dan Bangsa Indonesia menjadi negeri yang *Baldatun Toyyibatun Wa Robbun Ghoffur* (Negeri yang baik yang selalu dalam ampunan Allah).

Demikianlah, Semoga dengan momentum Ramadhan akan berbuah ketaqwaan yang dapat membawa kedamaian, kebahagiaan, kesejahteraan, dan keberuntungan bagi kita semua, tentunya untuk agama, bangsa dan negara.

بَارِكْ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّكُمْ  
بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا

وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ مِنْ كُلِّ

ذَنْبٍ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

## KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْ لَا أَنْ

هَدَانَا اللَّهُ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ

وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ

بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

فِيَا أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ، اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى حَقَّ تَقَاتِهِ،  
وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا  
الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا  
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
والتَّابِعِينَ أَجْمَعِينَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ  
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ  
وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ  
اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ، وَأَرِنَا الْبَاطِلَ  
بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

رَبَّنَا لَا تُرِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ

رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا

عَذَابَ النَّارِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ

ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ

يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذُكُرْكُمْ وَأَشْكُرُوا لَهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ

وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ